


Model Latihan *Small Sided Games* Terhadap Ketepatan *Passing* Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 1 Pringsewu

Fakhrul Arifin¹, Heru Sulistianta², Joan Siswoyo³

¹Universitas Lampung, email : fakhrular4@gmail.com

²Universitas Lampung, email : herusulistianta123@gmail.com

³Universitas Lampung, email : joan.siswoyo@fkip.unila.ac.id

Article Info	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: <i>Futsal; Media; Research & Development; Valid.</i></p>	<p>Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk buku yang berupa model latihan <i>small sided games</i> terhadap ketepatan <i>passing</i> futsal, menyempurnakan sarana pembelajaran menggunakan media buku agar lebih mudah dipahami dan dimengerti segala kalangan khususnya di SMA Negeri 1 Pringsewu dan memberikan pemahaman dengan baik kepada siswa agar dapat mempelajari gerakan <i>passing</i> futsal secara mandiri. Metode penelitian ini menggunakan <i>Research & Development model ADDIE</i> yang terdiri dari lima langkah dalam penelitian, antara lain: (1) <i>Analysis</i> (2) <i>Design</i> (3) <i>Development</i> (4) <i>Implementation</i> (5) <i>Evaluation</i>. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Pringsewu. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu ahli futsal 88,57%, ahli pembelajaran 94%, ahli bahasa 94,28%, dan ahli media 71,42%. Hasil perhitungan rata-rata dari ke empat ahli adalah sebesar 87%, sehingga model latihan ini dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam menunjang proses latihan futsal.</p>
<p>Keywords: <i>Futsal; Media; Research & Development; Valid.</i></p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>The aim of this research and development is to produce a book product consisting of small-sided games exercise models for improving futsal passing accuracy, enhancing learning tools using a book medium for easier understanding across all groups, especially at SMA Negeri 1 Pringsewu, and providing effective understanding to students so they can independently learn futsal passing techniques. The research method employs the Research & Development ADDIE model, which comprises five steps: (1) Analysis, (2) Design, (3) Development, (4) Implementation, and (5) Evaluation. The subjects of this study are students of SMA Negeri 1 Pringsewu. The results obtained from this research show expertise levels in futsal at 88.57%, in learning at 94%, in language at 94.28%, and in media at 71.42%. The average calculation from these four experts is 87%, indicating that this training model is deemed valid and suitable for supporting futsal training processes.</i></p>
	<p>This is an open access article under the CC BY-SA license.</p> 

Penulis Korespondensi:

Fakhrul Arifin
Program Studi Pendidikan Jasmani
Universitas Lampung, Indonesia
Email: fakhrular4@gmail.com

PENDAHULUAN

Futsal merupakan permainan bola yang dimainkan oleh dua kelompok yang saling berlawanan dimana setiap timnya terdiri dari 5 pemain inti yang bertujuan memasukan bola ke gawang lawan. Peneliti mencoba mengamati jalannya pertandingan-pertandingan futsal yang berjalan begitu cepat. Permainan tidak efektif apabila pemainnya memiliki keterampilan *passing* yang kurang baik karena taktik tidak dapat berjalan dengan lancar apabila tidak di dukung dengan keterampilan teknik *passing* yang baik antar pemain. Perpindahan bola dan pergerakan yang cepat tanpa bola yang dilakukan secara kerja sama tim dan di akhiri dengan gol, merupakan keindahan dalam permainan futsal yang menghibur para penonton nya. Oleh karena itu, memiliki ketepatan *passing* yang baik sangat penting karena akan dapat mengalirkan bola dengan cepat dan tepat. Futsal adalah olahraga permainan yang sangat cepat dan dinamis, dari segi lapangan yang relatif kecil hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar pemain lewat *passing* yang akurat dan kontrol bola yang baik.

Salah satu turnamen bergengsi yang ada di Provinsi Lampung adalah Piala Wali Kota, turnamen yang bisa menjadi tolak ukur terhadap prestasi-prestasi tim futsal SMA se-Provinsi Lampung ini terakhir kali dimenangkan oleh SMK Trisukses. Sedangkan untuk tim SMA Negeri 1 Pringsewu selalu kalah bersaing dengan SMA lainnya. Menurut hasil pengamatan dan observasi di lapangan, siswa memiliki kemampuan mengoper bola yang masih sangat rendah maka banyak siswa yang melakukan kesalahan. Dalam mengoper bola belum berkonsentrasi (belum fokus terhadap bola), gerakan saat perkenaan bola masih kurang tepat hingga bola susah untuk diarahkan. Sedangkan gerak dasar mengoper bola yang benar itu harus berkonsentrasi terhadap bola yang dibawanya, gerakan perkenaan bola harus benar dan pada saat menendang harus seimbang antara kaki ayun dan yang menjadi penopang sehingga menghasilkan gerak dasar mengoper bola yang benar.

Kemudian pemberian latihan masih kurang bervariasi tanpa adanya latihan yang khusus agar siswa terampil dalam melakukan *passing*. Oleh karena itu, perlu adanya latihan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan *passing* pada siswa, dan kurangnya konsentrasi ketika melakukan *passing* sehingga banyak siswa yang gagal atau tidak sampai melakukan *passing* pada saat pertandingan. Kondisi tersebut sangat besar resikonya apabila lawan berhasil merebut bola dan melakukan serangan balik. Inilah yang menjadi perhatian peneliti untuk meneliti model latihan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pringsewu.

Latihan menggunakan *small sided games* bertujuan untuk mengasah skill teknis maupun taktik dan memberikan pengalaman-pengalaman dalam situasi permainan yang sesuai dengan keadaan yang terjadi dalam bermain futsal yaitu memiliki tingkat tekanan yang besar, berpikir cepat dalam mengambil keputusan untuk meminimalisasi kesalahan dan melakukan *passing* cepat yang bervariasi. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik membuat penelitian dengan judul Model Latihan *Small Side Games* Terhadap Ketepatan *Passing* Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Pringsewu.

METODE PENELITIAN

Pengembangan model latihan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* pada permainan futsal ini adalah dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), dari buku Heru Sulistianta menurutnya seperti telah dikemukakan bahwa penelitian pengembangan (*development research*) merupakan kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan dan mengevaluasi program-program,

proses-proses dan hasil-hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria, konsistensi dan keefektifan secara internal. Metode yang dikembangkan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari Analisis, Desain, Development, Implementasi dan Evaluasi. Penelitian ini menggunakan instrument yang berdasarkan dari validasi ahli dalam bidang futsal, pembelajaran, bahasa dan media. Pengumpulan data menggunakan lembar pengamatan/kuisisioner. Analisis data menggunakan analisis persentase. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kelayakan model yang dikembangkan berdasarkan dari hasil konsultasi dengan beberapa ahli tersebut. Dimulai dari perencanaan model yang dikembangkan dan hasil dari uji coba kelompok kecil sampai dengan uji coba kelompok besar hingga produk hasil pengembangan dinyatakan layak untuk dipublikasikan dan disebarluaskan.

Penentuan nilai validitas dengan cara:

$$\Sigma = \frac{\text{Skor maksimal yang didapat} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

(Purwanto, 2011: 207)

Memberikan penilaian validitas dengan kriteria yang dikemukakan oleh Riduwan (2012:15)

Tabel 1. Persentase Hasil Evaluasi

PERSENTASE	KETERANGAN	MAKNA
81%-100%	Sangat Valid	Layak Digunakan
61%-80%	Valid	Layak Digunakan
41%-60%	Cukup Valid	Diperbaiki
21%-40%	Kurang Valid	Diperbaiki
0%-20%	Tidak Valid	Diperbaiki

Riduwan (2012:15)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Pringsewu, peneliti melihat dan memperhatikan masih kurangnya media pembelajaran yang diberikan oleh pelatih kepada siswa saat melaksanakan latihan futsal, khususnya materi *passing*. Yang mana pelatih memberi contoh dan penjelasan gerakan dasar, setelah itu memberikan kode untuk siswa melakukan hal tersebut secara bersamaan sesuai instruksi. Cara mengajar seperti ini membuat kebanyakan siswa kurang memahami intruksi tersebut, sehingga tidak melakukan gerakan dengan benar. Tidak hanya itu, bahkan terkadang pelatih tidak memberikan materi bermain futsal karena kurangnya sarana prasarana dan kurang mendalamnya pengetahuan pelatih terhadap gerak dasar *passing* futsal. Hal ini berdampak pada hasil latihan yang tidak terpenuhi. Siswa tidak dapat melakukan dan meningkatkan keahlian *passing* dengan baik sehingga dalam permainan hasilnya kurang memuaskan.

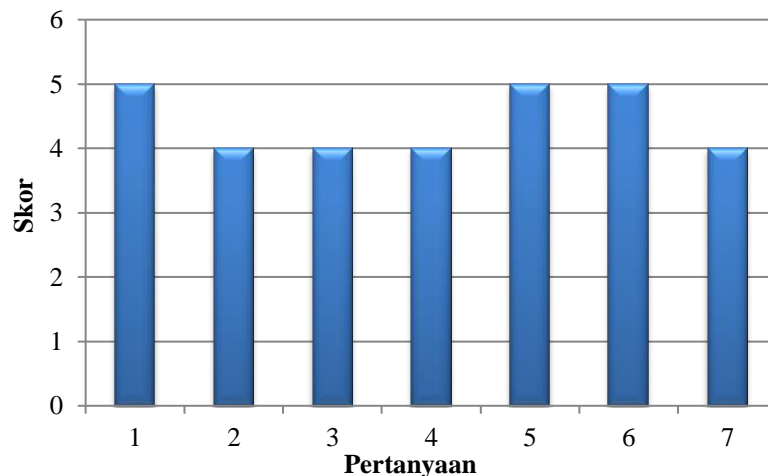
Setelah peneliti melakukan observasi dan pengamatan langsung di SMA Negeri 1 Pringsewu, ada beberapa masalah yang didapat peneliti dalam proses latihan, yaitu kurangnya pemahaman siswa tentang *passing* dalam futsal, minim nya waktu latihan yang juga berdampak kepada pemahaman siswa, kurangnya sarana tambahan seperti buku bacaan yang dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa sehingga terjadi kesalahpahaman dalam melakukan gerak dasar *passing* dalam permainan futsal. Berdasarkan hasil pengumpulan data awal dan observasi yang dilakukan oleh penulis, perlunya dikembangkan sebuah media pembelajaran yang mudah untuk dipahami

dan dapat digunakan sebagai alat atau pedoman untuk melatih kemampuan siswa dari segala kalangan dalam melatih kemampuan futsal. Kemudian selanjutnya untuk mengetahui layak/tidak nya produk, yaitu dengan melakukan uji kelayakan produk yang melibatkan empat ahli dengan cara memberikan penilaian melalui angket yang dibuat oleh penulis. Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh ahli futsal, pembelajaran, bahasa dan media.

Berdasarkan rancangan desain yang peneliti kembangkan terdapat 6 jenis model latihan yang bermuara pada keterampilan teknik *passing* yaitu 1) Model Latihan 1vs1+1 Netral, 2) Model Latihan 2vs2, 3) Model Latihan 2vs2+1 Netral, 4) Model Latihan 3vs3, 5) Model Latihan 3vs3+1 Netral, 6) Model Latihan 3vs2+1 Netral.

1. Ahli Futsal

Berikut akan disajikan data hasil validasi ahli futsal terhadap rancangan model latihan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pringsewu. Berdasarkan penilaian dari ahli futsal dengan mengisi instrument kuisioner yang terdiri dari 7 pertanyaan, yang masing-masing pertanyaan memiliki skor maksimal 5 dan skor minimal 1. Skor maksimal dari keseluruhan pertanyaan adalah 35 dan skor minimal adalah 7 yang akan dikonvert ke skor nilai. Berikut adalah hasil dari penilaian ahli futsal:



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Futsal

$$\Sigma = \frac{\text{skor maksimal yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\Sigma = \frac{31}{35} \times 100\%$$

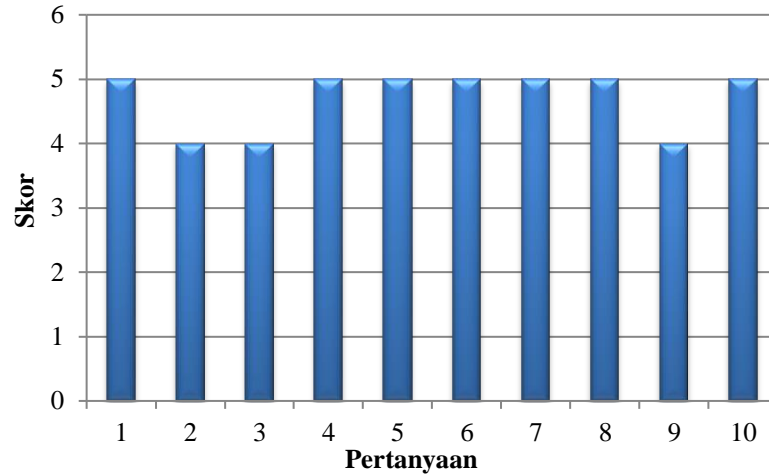
$$\Sigma = 88,57\%$$

Hasil yang diperoleh berdasarkan penilaian ahli futsal adalah 88,57% yang berarti **sangat valid** dan **layak untuk digunakan**.

2. Ahli Pembelajaran

Berikut akan disajikan data hasil validasi ahli pembelajaran terhadap rancangan model latihan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pringsewu. Berdasarkan penilaian dari ahli pembelajaran dengan mengisi instrument kuisioner yang terdiri dari

10 pertanyaan, yang masing-masing pertanyaan memiliki skor maksimal 5 dan skor minimal 1. Skor maksimal dari keseluruhan pertanyaan adalah 50 dan skor minimal adalah 10 yang akan dikonvert ke skor nilai. Berikut adalah hasil dari penilaian ahli pembelajaran:



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

$$\Sigma = \frac{\text{skor maksimal yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

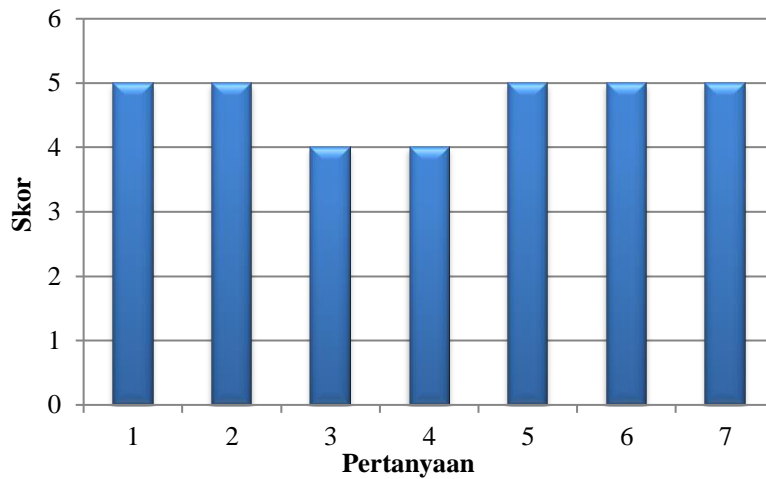
$$\Sigma = \frac{47}{50} \times 100\%$$

$$\Sigma = 94\%$$

Hasil yang diperoleh berdasarkan penilaian ahli pembelajaran adalah 94% yang berarti **sangat valid** dan **layak untuk digunakan**.

3. Ahli Bahasa

Berikut akan disajikan data hasil validasi ahli bahasa terhadap rancangan model latihan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pringsewu. Berdasarkan penilaian dari ahli bahasa dengan mengisi instrument kuisioner yang terdiri dari 7 pertanyaan, yang masing-masing pertanyaan memiliki skor maksimal 5 dan skor minimal 1. Skor maksimal dari keseluruhan pertanyaan adalah 35 dan skor minimal adalah 7 yang akan dikonvert ke skor nilai. Berikut adalah hasil dari penilaian ahli bahasa:



Gambar 3. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Bahasa

$$\Sigma = \frac{\text{skor maksimal yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

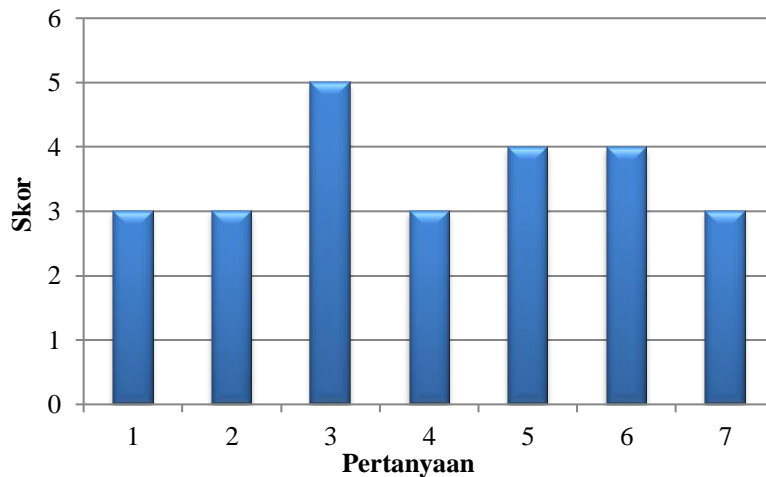
$$\Sigma = \frac{33}{35} \times 100\%$$

$$\Sigma = 94,28\%$$

Hasil yang diperoleh berdasarkan penilaian ahli bahasa adalah 94,28% yang berarti **sangat valid** dan **layak untuk digunakan**.

4. Ahli Media

Berikut akan disajikan data hasil validasi ahli media terhadap rancangan model latihan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pringsewu. Berdasarkan penilaian dari ahli media dengan mengisi instrument kuisioner yang terdiri dari 7 pertanyaan, yang masing-masing pertanyaan memiliki skor maksimal 5 dan skor minimal 1. Skor maksimal dari keseluruhan pertanyaan adalah 35 dan skor minimal adalah 7 yang akan dikonvert ke skor nilai. Berikut adalah hasil dari penilaian ahli media:



Gambar 4. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Media

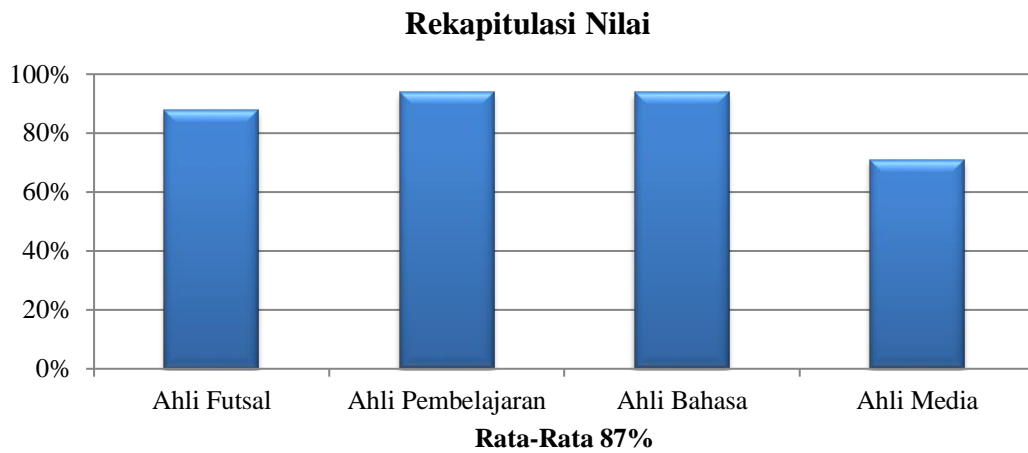
$$\Sigma = \frac{\text{skor maksimal yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\Sigma = \frac{25}{35} \times 100\%$$

$$\Sigma = 71,42\%$$

Hasil yang diperoleh berdasarkan penilaian ahli media adalah 71,42% yang berarti **valid** dan **layak untuk digunakan**.

Data diatas adalah penilaian model yang dihasilkan dari ahli futsal, ahli pembelajaran, ahli bahasa dan ahli media. Berikut ini adalah rekapitulasi nilai dari *expert judgement*.



Gambar 5. Diagram Batang Rekapitulasi Nilai Dari *Expert Judgement*

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai dari *Expert Judgement*

No	<i>Expert judgement</i>	Nilai (persentase)
1	Ahli futsal	88,57%
2	Ahli pembelajaran	94%
3	Ahli bahasa	94,28%
4	Ahli media	71,42%
	Rata-rata	87%

Berdasarkan data diatas yaitu nilai rata-rata yang dihasilkan dari ahli futsal, pembelajaran, bahasa dan media sebesar 87% sehingga model pembelajaran gerak dasar dalam futsal ini dinyatakan **valid** dan **layak untuk digunakan**.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh ahli futsal, pembelajaran, bahasa dan media dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan dari ke empat ahli menyatakan bahwa model latihan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* **valid** dan **layak untuk digunakan**. Berdasarkan dari kekurangan dan kelebihan produk yang dihasilkan terdapat beberapa masukan yang akan peneliti paparkan guna tercapainya penyempurnaan produk yang dihasilkan ini. Masukan yang akan disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki penggunaan bahasa, penulisan dan pengetikan agar lebih mudah dipahami.
2. Penjelasan dan gambar masih tumpang tindih sehingga terlihat tidak rapi.

Model latihan *small sided games* terhadap ketepatan *passing* ini dibuat oleh peneliti agar dapat menjadi referensi yang dapat membantu pelatih serta guru olahraga dalam memberikan bentuk variasi latihan permainan futsal. Model ini disusun berdasarkan atas kebutuhan dan hasil dari pengembangan model yang telah ada. Setelah produk ini dievaluasi mengenai beberapa kelemahan yang ada dan dilakukan pembenahan produk untuk hasil yang lebih baik, maka dapat disampaikan beberapa keunggulan dari produk ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan keterampilan penguasaan teknik dasar futsal khususnya *passing*.
2. Ditulis dan disusun dengan bahasa yang mudah dipahami serta gambar yang ditampilkan menarik.
3. Sumbangan bagi ilmu pendidikan khususnya bidang futsal.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti dari hasil yang telah dijabarkan adalah:

1. Berdasarkan dari hasil perhitungan rata-rata dari ke empat ahli adalah sebesar 87%, sehingga model latihan ini dinyatakan **valid** dan **layak untuk digunakan** dalam menunjang proses latihan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Pringsewu.
2. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu berupa produk buku pembelajaran dengan judul “Buku Pedoman Model Latihan *Small sided games* Terhadap Ketepatan *Passing Futsal*”, yang mana di dalam buku ini terdapat model-model latihan yang dikembangkan serta dikemas dan disesuaikan dengan karakteristik siswa dengan gambar serta penjelasan yang mudah untuk dipahami.

REFERENSI

- Ahmad Nuruhidin, F. R. (2023). Fleksibilitas, Panjang Tungkai, Terhadap Kemampuan Dribble Dalam Permainan Futsal. *Jurnal Master Penjas dan Olahraga* 4, 282-289.
- Antonius Tri Wibowo.S.Pd.Kor., M. (2019). *Keterampilan Dasar Permainan Futsal*. Yogyakarta: MBridge Press.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Bujalance-Moreno, P. (2022). Small-sided games in amateur players: Rule modification with mini-goals to induce lower external load responses. *Biology of Sport*, 39(2), 367–377.
- Dimas Prabowo, Y. S. (2020). *Passing Futsal Berbasis Small Sided Games*. *Jurnal Ilmu Keolahraaan*, 165-175.
- Fikri Zainal & Fahrizqi, E. B. (2021). Penerapan Model Latihan Variasi *Passing* Futsal Di Ekstrakurikuler SMAN 1 Liwa 2021. *EJournal Of Physical Education*, 23-29.
- Fitria Romadona, G. R. (2021). Pengembangan Handout Dilengkapi Teka-Teki Silang Pada. *Jurnal Esabi (Jurnal Edukasi Dan Sains Biologi)*, 20-27.
- Halouani, J., Chtourou, H., Gabbett, T., Chaouachi, A., & Chamari,K. (2014b). Small-sided games in team sports training: A brief review. In *Journal of Strength and Conditioning Research* (Vol. 28, Issue 12).

- Ichsan, R. N. (2013). Pengaruh Latihan Small-Sided Games Terhadap Akurasi *Passing* Mendatar Siswa Yang Mengikuti Ekstra Kurikuler Sepakbola Di Smp N 1 Nglipar Gunungkidul. *Skripsi*, 37-39.
- Komarudin. (2013). *Small-Sided Games Sebagai Sarana Untuk Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Dalam Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nusa Putra. 2012. *Research & Development*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Prabowo, D., Setiakarnawijaya, Y., & Siregar, N. M. (2020). Passing Futsal Berbasis Small Sided Games. *Gladi : Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 11(2), 165–175.
- Praniata, B. d. (2019). *Model Latihan Passing Futsal Berbasis Small sided games Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Journal Sport Area.
- Siti Halimah, R. N. (2023). Pengaruh metode latihan small sided games terhadap keterampilan passing pada permainan futsal. *Jurnal Porkes*, VOL. 6, No. 2, Hal 370-385.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono, (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta,Bandung
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan.(Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*.Bandung: ALFABETA, CV.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Suharsimi, Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta,Jakarta.
- Sulistianta, H. (2020). *Model Pembelajaran Lari Jarak Pendek Berbasis Permainan*. Lampung: Graha Ilmu.
- Taufik, M. W. (2022). *Buku Panduan Futsal (Metode Latihan) Small Side Games Modification Small Side Games dan Interval Training*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Vic Hermans & Rainer. (2016). Futsal (Technique – Tactics – Training). In *Angewandte Chemie International Edition* (Vol. 6, Issue 11).